

**PENGARUH *BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP KECENDERUNGAN  
TINDAKAN *FRAUD ACCOUNTING***

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Nanda Putri**

2018/18043062

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP KECENDERUNGAN  
TINDAKAN *FRAUD ACCOUNTING***

Nama : Nanda Putri  
TM/NIM : 2018/18043062  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2022

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA  
NIP.19800103 200212 2 001



Nayang Helmayunita, SE, M.Sc  
NIP. 19860127 200812 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : **Pengaruh *Big Five Personality* Terhadap  
Kecenderungan Tindakan *Fraud Accounting***

Nama : Nanda Putri

TM/NIM : 2018/18043062




Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2022

### Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	1. 
2.	Anggota	Dr. Erinos NR, M.Si., Ak	2. 
3.	Anggota	Herlina Helmy, SE, Ak, M.SA	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Putri  
TM/NIM : 2018/18043062  
Tempat/Tanggal Lahir : Ulu Suliti/ 09 Maret 2000  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Nagari Pakan Rabaa Utara, Kec. KPGD, Solok Selatan  
  
No. HP/Telp. : 0813-7179-2287  
Judul Skripsi : Pengaruh *Big Five Personality* terhadap Kecenderungan Tindakan *Fraud Accounting*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2022  
Saya yang menyatakan



Nanda Putri  
NIM. 18043062

## Abstrak

**Putri, N. (18043062/2018). Pengaruh Big Five Personality Terhadap Kecenderungan Tindakan Fraud Accounting.**

**Pembimbing : Nayang Helmayunitas, SE., M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *big five personality* terhadap kecenderungan tindakan *fraud accounting*. Terdapat lima indikator *big five personality* yang mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan *fraud accounting*, yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experience*. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi tahun masuk 2018 pada Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, dan Universitas Bung Hatta. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Sedangkan kepribadian *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

**Kata kunci : *Big five personality*; kecenderungan *fraud accounting***

## **Abstrak**

**Putri, N. (18043062/2018). Pengaruh Big Five Personality Terhadap Kecenderungan Tindakan Fraud Accounting.**

**Pembimbing : Nayang Helmayunita, SE., M.Sc**

*This study aims to analyze the effect of the big five personality on the tendency of accounting fraud. There are five big five personality indicators that influence the tendency to commit fraud accounting, namely extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, and openness to experience. This study uses quantitative methods with associative causality research. The data used in this study is primary data with data collection techniques using questionnaires. The samples in this study were Accounting students entering 2018 at Padang State University, Andalas University, and Bung Hatta University. The sampling technique used the slovin formula. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression analysis with IBM SPSS 25. The results showed that extraversion personality had a positive and significant effect on accounting fraud tendencies. Meanwhile, personality agreeableness, conscientiousness, neuroticism, and openness to experience have no significant effect on the tendency of accounting fraud.*

**Keywords: Big five personality; tendency to fraud accounting**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh *Big Five Personality* terhadap Kecenderungan Tindakan *Fraud Accounting*”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nayang Helmayunita, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Erinos NR, M.Si., Ak. selaku dosen penelaah dan dosen penguji untuk arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Herlina Helmy, SE, Ak, M.SA selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu, atas segala doa-doa baik yang tidak hentinya dikirimkan serta kasih sayang dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu percaya pada setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan



bahwa penulis mampu melakukan apapun dengan baik. Semoga segala doa baik yang Ayah dan Ibu panjatkan menghantarkan penulis menuju kesuksesan dan dapat membahagiakan Ayah dan Ibu suatu hari nanti.

6. Teruntuk keluarga, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan, terima kasih karena tidak pernah memaksa dan bersabar menunggu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis dapat menjadi kebanggana keluarga suatu hari nanti.
7. Teruntuk Ade dan Cici, teman kos sedari awal perkuliahan, terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan menguatkan disetiap jatuh bangun penulis.
8. Sindy Putri Nur Rahmadanni, terima kasih sudah menjadi teman baik penulis sedari awal perkuliahan, terima kasih sudah saling bantu membantu selama perkuliahan hingga kita bisa berada di titik ini. Terima kasih sudah bersedia berjuang bersama, semoga kita sukses di jalan masing-masing nantinya.
9. Kepada *Smart people*-Aisyah, Yona, Salsa, Vira, Valen, Intan, Kuntum, dan Yuyun, terima kasih atas segala keseruan, cerita, dan kenangan dari hari pertama kuliah hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai nanti.
10. Teman-teman Akuntansi UNP 2018, khususnya kelas B. penulis beruntung sekali bisa bertemu dan berada diantara orang-orang hebat dan luar biasa seperti kalian.



11. Terakhir, Penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha sampai sejauh ini, terima kasih telah berjuang dan bekerja keras menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai, terima kasih untuk diri yang tidak pernah menyerah, dan terima kasih telah percaya kepada diri sendiri

Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak begitu pula dengan penulisan skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, September 2022

Nanda Putri

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Abstrak</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Atribusi.....	10
2. Kecenderungan <i>Fraud Accounting</i> (Kecurangan Akuntansi).....	11
3. <i>Big Five Personality</i> .....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Pengembangan Hipotesis.....	22
D. Kerangka Konseptual.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Uji Kualitas Data.....	40
H. Uji Asumsi Klasik.....	41
I. Uji Hipotesis.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Demografi Responden.....	47
C. Analisis Deskriptif .....	48
D. Uji Kualitas Data.....	50
1. Uji validitas .....	50
2. Uji Reliabilitas.....	51
E. Uji Asumsi Klasik .....	52
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Multikolinearitas.....	53
3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
F. Uji Hipotesis .....	55
G. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan.....	69
C. Saran.....	70
D. Implikasi.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Indikator Pengukur <i>Extraversion</i> .....	31
Tabel 3.2 Indikator Pengukur <i>Agreeableness</i> .....	31
Tabel 3.3 Indikator Pengukur <i>Conscientiousness</i> .....	32
Tabel 3.4 Indikator Pengukur <i>Neuroticism</i> .....	33
Tabel 3.5 Indikator Pengukur <i>Openness To Experience</i> .....	34
Tabel 3.6 Pembagian Sampel Berdasarkan Universitas.....	37
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.4 Statistika Deskriptif.....	48
Tabel 4.5 Uji Validitas .....	50
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov Test.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F - Uji Simultan.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji T - Uji Parsial.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
-------------------------------------	----

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan seringkali dihadapkan pada dilema etis dari setiap jasa yang ditawarkan, dilema etis tersebut menjadi tantangan bagi profesi akuntan. Sikap profesionalisme seorang akuntan menjadi salah satu permasalahan yang cukup krusial diperbincangkan saat ini. Hal ini dipicu karena banyaknya tingkat permasalahan seperti manipulasi laporan keuangan maupun aset yang terjadi pada perusahaan-perusahaan besar di dunia yang juga melibatkan kantor akuntan publik dan para akuntan profesional. Berbagai contoh skandal yang cukup tersorot di dunia yang berhubungan dengan profesi akuntan adalah Enron, WorldCom, dan Arthur Andersen (2001) di Amerika Serikat, HIH Insurance dan OneTel di Australia, dan banyak lainnya. Di Indonesia kasus pelanggaran standar profesional akuntan juga terjadi secara berulang-ulang, banyak kasus dan skandal yang akhirnya terungkap di Indonesia seperti kasus kejahatan perbankan dan manipulasi pajak yang dilakukan Gayus Tambunan (2010) (Amrizal, 2018).

Dari berbagai kasus yang terjadi, menyebabkan berbagai kritikan kepada Kantor Akuntan Publik. Hal ini mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dan kecakapan mereka dalam menyusun serta menyajikan laporan keuangan secara wajar. Tindakan menyimpang yang dilakukan para akuntan dari berbagai skandal yang terjadi merupakan bentuk kecurangan (*fraud*) yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Praktik bisnis yang lebih etis sangat menjadi sorotan oleh publik. Etika harus dijadikan landasan dalam berbisnis untuk mencegah hasil yang tidak diinginkan dan memicu perilaku yang tidak etis.

Tidak adanya etika dalam suatu organisasi dapat memotivasi terjadinya *fraud* (Fitri *et al.*, 2019).

*Fraud* adalah jenis tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh sesuatu dengan menyalahgunakan wewenangnya sebagai pemegang kepercayaan guna memenuhi kepentingan pribadi (Juliantini & Padnyawati, 2020). *Fraud* bisa berupa bermacam bentuk kejahatan atau tindak pidana kerah putih (*white collar crime*), seperti pencurian, penggelapan aset dan penggelapan informasi, penggelapan utang, penghilangan atau menyembunyian fakta, rekayasa fakta termasuk korupsi, serta kecurangan akuntansi (*fraud accounting*) (Faisal, 2013).

Kecurangan akuntansi (*fraud accounting*) merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Febriani & Anik, 2020). Kecurangan akuntansi menjadi masalah yang cukup tersorot di dunia, jika tidak terdeteksi dan dicegah tepat waktu, hal ini dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi pemangku kepentingan pada organisasi (Bao *et al.*, 2020). Kecurangan akuntansi ini sendiri pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor, didasarkan pada *Gone Theory* (Bologna, 1993) diantaranya adanya kesempatan (*Opportunity*), pengaruh (*persuasion*), ketamakan (*greed*), dan kebutuhan (*needs*). Kecurangan akuntansi ini juga berkaitan erat dengan etika, yang mana niat melakukan kecurangan didasari oleh kepentingan pribadi. Novius (2008)



dalam Kase *et al.*,(2017) menyatakan bahwa penyebab umum terjadinya pelanggaran etika karena adanya keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kurangnya niat untuk menerapkan prinsip-prinsip moral dan etika dalam bekerja.

Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku dan kinerja seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuannya secara personal yang berasal dari diri individu tersebut seperti sifat, karakter, watak, keahlian, maupun kemampuan dan juga pengaruh dari luar dirinya (Arwinda Sari *et al.*, 2018). Salah satu faktor yang menjadi dorongan individu dalam bertindak curang yaitu kepribadian. Kepribadian merupakan faktor internal yang menjadi hal penting dari seorang individu, sebab kepribadian dapat merefleksikan bagaimana seseorang bertingkah laku, umumnya dalam keseharian dan khususnya dalam dunia kerja. Dari tingkah laku tersebut akan muncul suatu pola tindakan yang mempengaruhi pikiran, perasaan, hingga tindakan seseorang. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, sehingga masing-masing individu tersebut mempunyai keunikan tersendiri. Oleh sebab itu antara individu yang satu dengan yang lain pasti mempunyai perbedaan-perbedaan yang menggambarkan kepribadiannya (Suryana & Sadeli, 2015).

*Big five personality* menjadi salah satu model yang dapat digunakan dalam mengukur kepribadian seseorang. Model ini dirancang oleh Goldberg (1982) dan dikembangkan oleh McCrae & Costa (1991). Menurut Barrick dan Mount dalam Ayu *et al.* (2015) *Big Five Personality* atau lima besar kepribadian merupakan sebuah model kepribadian yang merangkum sifat-sifat kepribadian utama manusia. *Big five personality* terdiri dari lima dimensi yaitu *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism*, dan *Openness to Experience*.

Individu dengan kepribadian *extraversion* cenderung memiliki kemampuan untuk bersosialisasi yang baik. Sedangkan, *Agreeableness* menggambarkan kecenderungan individu untuk menyenangkan secara interpersonal (Besser & Shackelford, 2007). *Conscientiousness* merupakan kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bisa dipercaya, gigih, teratur, serta bertanggung jawab. Stabilitas emosional (*neuroticism*) merupakan sifat yang penting untuk kesuksesan pribadi, *Openness to Experience* diartikan dengan kecerdasan, kreativitas, dan pikiran yang luas (Barrick *et al.*, 2001). Dengan kelima indikator dalam *big five personality* tersebut dapat menunjukkan kepribadian seseorang, kemudian kepribadian tersebut dapat menunjukkan alasan kecenderungan melakukan *fraud accounting*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Turner (2014), tentang Investigasi *Big Five Personality* terhadap Kecenderungan untuk Melakukan *White Collar Crime*. *White collar crime* didefinisikan sebagai tindak kejahatan tanpa kekerasan untuk mendapatkan keuntungan finansial yang dilakukan dengan cara penipuan oleh orang-orang yang memanfaatkan keterampilan teknis dan profesional tentang bisnis dan pemerintahan, serta peluang kerja yang mereka miliki. *White collar crime* biasanya dilakukan dalam bentuk kecurangan akuntansi (*fraud accounting*) penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*), penyuapan, penggelapan pajak, dan korupsi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Turner (2014) adalah untuk mengembangkan dan menguji hipotesis yang berkaitan dengan kepribadian individu dan kecenderungan untuk melakukan *white collar crime*. Ukuran kepribadian yang diadopsi adalah BFI (*Big Five Inventory*).

Model *big five personality* pada bidang akuntansi saat ini banyak digunakan untuk mengukur kinerja auditor. sehingga, masih jarang penelitian yang menggunakan model kepribadian khususnya *big five personality* dalam mengukur kecenderungan tindakan *fraud accounting*. Ada dua instrumen kepribadian yang populer digunakan untuk mengukur kepribadian yaitu *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) dan *The big Five Personality*. MBTI mengukur perilaku individu dengan empat dimensi bi-modal, sedangkan *big five personality* menilai kepribadian individu berdasarkan lima dimensi dasar. *Big five personality* dianggap lebih menggambarkan kepribadian daripada MBTI karena diukur dengan referensi untuk sifat-sifat individu daripada jenis dan kekuatan skor pada suatu sifat. *Big five personality* dianggap sebagai indikator yang unggul, relevan, dan akurat dalam menjawab pertanyaan penyebab atau penjelasan kepribadian (Taggar & Parkinson, 2007). Jadi peneliti mencoba menjadikan *big five personality* sebagai alat ukur kepribadian yang mengacu pada penelitian Turner (2014) yang menguji kepribadian individu dengan model *big five personality* terhadap tindakan *white collar crime*. Berbeda dengan penelitian tersebut, peneliti mencoba menguji kepribadian individu dengan model *big five personality* terhadap masalah atau fenomena yang lebih spesifik sebagai bagian dari *white collar crime* yaitu kecenderungan *fraud accounting*. Hal ini penting untuk diteliti karena *fraud accounting* dapat dikatakan sebagai salah satu akar dari tindakan-tindakan menyimpang yang menjadi sumber terjadinya skandal besar yang melibatkan profesi akuntan.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang kecenderungan *fraud accounting*, sebab di Indonesia riset mengenai *fraud accounting* lebih banyak meneliti penyebab tindakan kecurangan pada perusahaan maupun instansi pemerintahan, masih sedikit yang mengkaji tindakan kecurangan di lihat dari persepsi etis mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian terkait kecenderungan tindakan *fraud accounting* dengan menjadikan mahasiswa akuntansi sebagai sampel penelitian. Alasan mahasiswa akuntansi dipilih sebagai sampel penelitian karena mahasiswa akuntansi sebagai para calon akuntan profesional diharapkan tidak hanya menguasai kompetensi di bidang akuntansi saja tetapi juga dapat berperilaku etis agar informasi keuangan yang disajikan terhindar dari yang namanya kecurangan dan keputusan yang diambil nantinya tidak merugikan banyak pihak, sehingga pendidikan etika akuntan diharapkan dapat menjadi solusi potensial dalam mengatasi masalah profesi krisis etika (Jackling *et al.*, 2007).

Studi mengenai kecenderungan *fraud accounting* dan model *big five personality* telah banyak dilakukan. Penelitian Gonzalez & Kopp, (2017), menyatakan bahwa *Conscientiousness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan tindakan *fraud*. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan Turner (2014) menyatakan bahwa *agreeableness* dan *conscientiousness* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *white collar crime*. Individu yang memiliki skor keramahan dan kesadaran yang lebih rendah lebih cenderung melakukan tindakan *white collar crime*. Huels & Parboteeah, (2019) juga menggunakan model *Big five Personality* untuk mengukur tingkat kepatuhan pajak wajib pajak, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *neuroticism* dan *conscientiousness*

terhadap kepatuhan pajak, sedangkan *agreeableness* tidak berhubungan dengan tingkat kepatuhan pajak.

Hingga kini, masih sedikit penelitian yang membahas mengenai hubungan antara kepribadian dan kecenderungan tindakan *fraud accounting*, khususnya dengan menggunakan model *big five personality*. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *fraud accounting* dilihat dari persepsi etis mahasiswa dengan menjadikan model *big five personality* sebagai alat ukur kepribadian.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul “ **PENGARUH *BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP KECENDERUNGAN TINDAKAN *FRAUD ACCOUNTING*”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Extraversion* mempengaruhi kecenderungan tindakan *fraud accounting*?
2. Apakah *Agreeableness* mempengaruhi kecenderungan tindakan *fraud accounting*?
3. Apakah *Conscientiousness* mempengaruhi kecenderungan tindakan *fraud accounting*?
4. Apakah *Neuroticism* mempengaruhi kecenderungan tindakan *fraud accounting*?

5. Apakah *Openness to Experience* mempengaruhi kecenderungan tindakan *fraud accounting*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut

:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian *Extraversion* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian *Agreeableness* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Conscientiousness* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Neuroticism* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Openness to Experience* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

### D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang pengaruh *big five personality* terhadap kecenderungan melakukan tindakan *fraud accounting* dilihat dari persepsi etis mahasiswa dan menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang *fraud accounting* atau kecurangan akuntansi.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman dan menambah pengetahuan dalam hal pengembangan literatur terkait dengan kecenderungan tindakan *fraud accounting* khususnya ditinjau dari faktor internal individu yaitu kepribadian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan deteksi dan pengetahuan sejak dini dengan melakukan studi pada mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja serta sebagai ajang ilmiah dalam penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.